

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI TAMBAKAJI 04 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Catur Putri Rochmaningtyas

NIM : 1401409236

Program studi : S1-PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes

NIP.19520221 197903 2 001

Kapala Sekolah



Sumarti, S.Pd

NIP. 19600326 197911 2 003



Kapus. Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan berkah dan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Tambakaji 04 dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan PPL 2 ini dengan tepat waktu

Penyusunan laporan PPL 2 ini guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Pada PPL ini saya mendapatkan banyak ilmu dari seluruh warga SDN Tambakaji 04 sebagai bekal menjadi guru kelak. Dalam PPL dan menyusun laporan PPL 2 ini saya mendapatkan bimbingan oleh berbagai pihak dengan memberikan dukungan dan masukan yang bermanfaat bagi kelancaran PPL ini. Untuk itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan PPL 2 ini, diantaranya:

1. Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes., selaku Koordinator Dosen Pembimbing serta Dosen Pembimbing PPL
2. Sunarti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Tambakaji 04
3. Endang Sulistyio U.,S.Pd, M.Pd, selaku koordinator Guru Pamong
4. Mamik Nurhayati, S.Pd, selaku Guru Pamong
5. Seluruh keluarga besar SDN Tambakaji 04
6. Orangtua yang telah memberikan semangat
7. Serta semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Tentu banyak kekurangan dalam laporan PPL 2 ini, hal itu sangat saya sadari karena berbagai keterbatasan yang saya miliki. Untuk itu, saya memohon kepada semua pihak memakluminya dan saya akan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Mudah-mudahan apa yang saya sajikan dalam laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan.

Semarang, Oktober 2012
Penulis,

Catur Putri Rochmaningtyas
NIM. 1401409236

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Manfaat | 2 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 3 |
| A. Belajar | 3 |
| B. Pembelajaran | 3 |
| C. Kompetensi Guru | 4 |
| D. Pembelajaran Inovatif | 6 |
| | |
| BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 | 7 |
| A. Pelaksanaan | 7 |
| B. Tahapan Kegiatan | 7 |
| C. Materi Kegiatan | 8 |
| D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong | 9 |
| E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing | 10 |
| F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2 | 10 |
| G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2 | 11 |
| | |
| REFLEKSI DIRI..... | 12 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Kegiatan
3. Daftar Presensi PPL
4. Daftar Presensi Ekstrakurikuler (Pramuka)
5. Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing
6. Kartu Bimbingan Mengajar Mandiri
7. RPP Mengajar Terbimbing
8. RPP Mengajar Mandiri
9. RPP Ujian PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Melalui PPL ini mahasiswa dapat menerapkan semua ilmu yang telah diperolehnya selama kuliah. Mahasiswa dapat belajar langsung dari keadaan yang terjadi di sekolah. Begitu pula dengan praktikan yang praktik di SDN Tambakaji 04. Dengan adanya PPL ini praktikan dapat berlatih mengajar serta menghadapi semua kesulitan yang ada di sekolah. Melalui mengajar terbimbing dan mandiri praktikan mendapatkan banyak ilmu yang belum pernah ditemui.

Untuk menjadi guru yang professional diperlukan bekal berupa kemampuan akademik maupun sosial yang baik. Dengan begitu tidak hanya kemampuan dalam mengajar saja yang dibutuhkan tetapi kemampuan sosial juga harus dikembangkan. Oleh sebab itu PPL menjadi wahana bagi praktikan untuk dapat terus menggali ilmu dan memperoleh informasi sebagai bekal dalam saat terjun langsung ke sekolah kelak.

B. Tujuan

Adapun tujuan yang diperoleh selama PPL 2 adalah:

- a. Membantu mahasiswa untuk dapat menyampaikan informasi kepada siswa-siswi melalui latihan mengajar terbimbing maupun mandiri.
- b. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengajar maupun dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekolah.
- c. Mempraktikkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam proses pembelajaran melalui berbagai macam metode dan model pembelajaran.

- d. Memberikan bekal kepada praktikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi pendidik di masa yang akan datang.
- e. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi paedagogik, professional, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu PPL mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Praktikan dapat mengenal secara langsung proses pembelajaran yang ada di sekolah.
2. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah yang sebelumnya tidak pernah ditemui selama menempuh pendidikan.
3. Meningkatkan kemampuan berpikir,, daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
4. Praktikan mendapatkan pengalaman langsung baik dari pengamatannya maupun dari guru-guru sehingga menambah ilmu bagi praktikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku tiap orang, dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang (Rifa'i, 2009:82).

Istilah belajar sudah dikenal luas diberbagai kalangan walaupun sering disalahartikan atau diartikan secara umum saja. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2009: 21).

B. Pembelajaran

Menurut Winataputra (2007:1.18) pembelajaran merupakan kegiatan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut.

Menurut teori behavioristik, pembelajaran merupakan usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan stimulus (lingkungan) dengan tingkah laku si belajar.

- a. Menurut teori kognitif, pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada si belajar untuk berfikir agar memahami apa yang dipelajari.
- b. Menurut teori humanistik, pembelajaran memberikan kebebasan kepada si belajar untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai minat dan kemampuannya.

C. Kompetensi Guru

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi” .

1. Kompetensi kepribadian

Adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi :

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c) Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemamfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d) Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang dihormati.
- e) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputi bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

2. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah :

- a) Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan

materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

- c) Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

3. Kompetensi Profesional

Adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Sub kompetensi dalam kompetensi Profesional adalah :

- a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi yang meliputi memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menguasai struktur dan metode keilmuan yang meliputi menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan materi bidang studi.

4. Kompetensi Sosial

Adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

D. Pembelajaran Inovatif

Dari segi definisinya, Pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru (konvensional). Pembelajaran inovatif lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemahaman konteks siswa menjadi bagian yang sangat penting, karena dari sinilah seluruh perancangan proses pembelajaran dimulai. Hubungan antara guru dan siswa menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun. Otonomi siswa sehingga subjek pendidikan menjadi titik acuan seluruh perencanaan dan proses pembelajaran dengan mengacu pada pembelajaran aktif dan inovatif.

Pembelajaran inovatif sebagai inovasi pembelajaran dapat mencakup modifikasi pembelajaran, baik dari segi sarana dan prasarana maupun model pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran inovatif bersifat menyenangkan (rekreatif) dan membutuhkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran untuk dapat membuat siswa agar aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam berbagai kegiatan inovasi yang dilakukan guru lebih ditekankan pada penerapan gagasan yang lebih praktis dan mudah. Dengan demikian kegiatan-kegiatan inovasi yang dilakukan oleh guru dapat berupa gagasan kreatif dan kegiatan sederhana ditingkat kelas yang dianggap dapat mengatasi permasalahan-permasalahan pendidikan di kelas dan di sekolah pada umumnya.

Berbagai kegiatan guru dalam melakukan inovasi pembelajaran inovatif menurut Moh. Ansyar dan H. Nurtain yang dikutip Hermanto (1999: 4) meliputi: a) mengetahui dan menemukan masalah; b) mengidentifikasi dan menyeleksi alternatif pemecahan masalah; c) penentuan alternatif pemecahan masalah; d) melaksanakan; e) menilai; f) perbaikan produk inovasi". Keseluruhan rangkaian kegiatan tersebut berkaitan sehingga produk yang dihasilkan benar-benar merupakan solusi yang mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh guru yang bersangkutan. Dengan demikian, apabila guru hendak melakukan kegiatan inovasi dalam pembelajaran sebaiknya memperhatikan hal-hal tersebut sehingga kegiatan inovasi yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan berhasil.

BAB III
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Senin, 27 Agustus 2012 – Sabtu, 20 Oktober 2012

Waktu : 07.00-14.00 WIB

Tempat : SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Kota Semarang

Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang 50149

Telepon (024) 7624785

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap mengajar terbimbing maupun mengajar mandiri.

2. Melaksanakan mengajar terbimbing.

Sebelum melakukan kegiatan mengajar, praktikan meminta materi kepada guru kelas untuk satu mata pelajaran. Setelah itu membuat RPP dan RPP dikonsultasikan kepada guru pamong, guru kelas maupun dosen pembimbing. Praktikan melakukan kegiatan mengajar terbimbing sebanyak 7 kali sesuai dengan ketentuan dari pusat PPL.

3. Melaksanakan mengajar mandiri.

Sebelum melakukan kegiatan mengajar, praktikan meminta materi kepada guru kelas untuk mata pelajaran hari itu. Praktikan dapat mengajar satu, dua, atau tiga mata pelajaran sesuai dengan jadwal kelas mengajar. Setelah itu membuat RPP dan RPP dikonsultasikan dengan guru pamong dan guru kelas. Praktikan melakukan kegiatan mengajar mandiri sebanyak 7 kali sesuai dengan ketentuan dari pusat PPL.

4. Melaksanakan ujian mengajar 1 (satu) kali yang dilaksanakan pada hari Jumat, 5 Oktober 2012 di kelas V B, materi membaca dan membuat puisi dengan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran atau ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Kota Semarang yaitu pramuka.

C. Materi Kegiatan

Materi pada kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Pedagogik, meliputi:

1. Pemahaman terhadap peserta didik
 - a) Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri
 - b) Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
 - c) Keterbukaan terhadap pendapat siswa
 - d) Sikap sensitif terhadap kesukaran siswa
2. Perancangan pembelajaran
 - a) Perumusan indikator
 - b) Ketepatan materi
 - c) Penggunaan media
 - d) Mengorganisasikan urutan materi
3. Ketepatan alat evaluasi
4. Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi profesional, meliputi:

1. Penguasaan materi
2. Kemampuan membuka pelajaran
3. Kemampuan bertanya
4. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
5. Kejelasan dan penyajian materi
6. Kemampuan mengelola kelas
7. Kemampuan menutup pelajaran
8. Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi kepribadian meliputi:

1. Kemampuan untuk menjadi guru.

2. Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa.
3. Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa.
4. Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa.
5. Kewibawaan sebagai seorang guru.
6. Sikap keteladanan bagi peserta didik.
7. Berakhlak mulia sebagai seorang guru.
8. Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib.
9. Sopan santun dalam pergaulan sekolah.
10. Kejujuran dan tanggung jawab.

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Sosial yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik.
2. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL.
3. Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong.
4. Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah.
5. Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU.
6. Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah.
7. Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler.
8. Kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong

Bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum membuat RPP dalam mengajar terbimbing maupun mandiri, praktikan diberi tugas untuk meminta materi pelajaran yang akan disampaikan pada guru kelas.
2. Pada proses pembuatan perangkat pembelajaran yaitu RPP, praktikan menyerahkannya kepada guru kelas untuk diteliti dan member koreksi, sedangkan guru pamong member masukan kepada praktikan apabila masih ada kekurangan.
3. Proses penilaian diserahkan kepada guru kelas. Karena yang mengamati proses pembelajaran dalam kelas itu adalah guru kelas. Guru pamong sudah menyerahkan penilaian kepada guru kelas.

4. Guru kelas menyerahkan penilaian kepada guru pamong, kemudian guru pamong mengolah nilai-nilai atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan berdiskusi bersama guru kelas.
5. Pada kegiatan non pembelajaran atau ekstrakurikuler, guru pamong memberikan bimbingan dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka. Guru pamong memberikan bimbingan dalam merencanakan jadwal kegiatan pramuka.

E. Proses Bimbingan oleh Dosen Pembimbing

1. Dosen pembimbing memberikan bimbingan dalam pembuatan RPP yang akan digunakan sebagai perangkat pembelajaran kepada praktikan. Dalam memberikan bimbingan, dosen pembimbing menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP serta berpedoman pada standar isi dan standar proses.
2. Dosen pembimbing, hadir mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan pada pelaksanaan pembelajaran terbimbing maupun mandiri sebanyak 3 kali.
3. Dosen pembimbing hadir pada saat praktikan sedang melaksanakan ujian dan memberikan nilai kepada praktikan.
4. Dosen pembimbing memberi bimbingan dalam penyusunan laporan PPL 2.

F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2 ini praktikan mendapatkan banyak dukungan. Faktor pendukung tersebut antara lain:

1. Dosen koordinator sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan RPP, pembuatan laporan PPL, dan memberikan motivasi serta semangat kepada mahasiswa praktikan.
2. Kepala sekolah yang telah memberikan kepercayaan kepada mahasiswa praktikan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di SDN Tambakaji 04.
3. Koordinator guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam melakukan proses pembelajaran maupun kegiatan mahasiswa praktikan selama berada di sekolah.
4. Guru pamong yang telah membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL baik dalam pembuatan RPP, dalam proses pembelajaran ataupun dalam sosialisasi dengan seluruh warga sekolah, serta membimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka. Guru pamong memberikan masukan dan saran kepada praktikan.

5. Guru kelas yang telah memberikan saran selama praktikan melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
6. Teman-teman PPL yang telah memberikan semangat dalam melaksanakan PPL di SDN Tambakaji 04.
7. Media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran seperti LCD, peta, globe, dll.

G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Praktikan kurang dapat mengelola kelas dengan baik sehingga terkadang banyak siswa yang bermain sendiri dan ribut sendiri di kelas.
2. Praktikan kurang dapat menghidupkan kelas sehingga banyak siswa yang tidak aktif dan cenderung diam saja dalam pembelajaran.
3. Siswa yang banyak membuat kelas menjadi ramai sehingga praktikan kesulitan mengatur semua siswa.

REFLEKSI DIRI

PPL 2 SDN TAMBAKAJI 04

Sesuai dengan PP Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam kegiatan PPL ini dibagi menjadi 2 yaitu kegiatan PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 ini berlangsung pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 8 Agustus 2012. Pada PPL 1 ini praktikan berada di sekolah untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada para pegawai yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, TU, siswa, komite sekolah, dan seluruh komponen yang ada di sekolah. Sedangkan kegiatan PPL 2 berlangsung pada 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada PPL 2 ini praktikan melakukan kegiatan berupa mengajar terbimbing, mengajar mandiri, dan ujian PPL. Berikut ini adalah refleksi diri yang diperoleh praktikan selama PPL 2:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang ditekuni

Saya sebagai praktikan dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pastinya tidak memiliki bidang khusus yang ditekuni. Tidak seperti pada jurusan PGPJSD yang mengkhususkan dalam satu mata pelajaran yaitu penjaskes. Sehingga saya mengajar beberapa mata pelajaran kecuali agama, bahasa Inggris, ataupun penjaskes. Saat melakukan praktik mengajar terbimbing maupun mengajar mandiri yang merupakan rangkaian dari PPL 2 ini, praktikan sudah berusaha menggunakan alat peraga maupun media pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Praktikan juga memanfaatkan teknologi informasi berupa LCD yang telah disediakan oleh sekolah. Dengan begitu praktikan dapat menyampaikan informasi kepada peserta didik. Selain itu SD Tambakaji 04 ini terletak di dekat jalan raya maka kondisinya bising namun sekolah sudah memaksimalkan dengan menggunakan mikrofon dalam setiap kelas sehingga suara praktikan dapat terdengar hingga seluruh kelas dan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Namun kelemahan praktikan adalah pengelolaan kelas. Praktikan masih sulit untuk mengatur peserta didik agar dapat terfokus dengan pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Tambakaji 04 ini secara keseluruhan sudah lengkap. Terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, halaman sekolah, laboratorium IPA, laboratorium TIK, perpustakaan, UKS, kantin, mushola, dan kamar mandi. Dalam ruangan kelas terdapat papan tulis, papan absen, foto presiden dan wakilnya, serta media pembelajaran seperti peta, gambar-gambar yang berhubungan dengan pelajaran. Selain itu juga terdapat *speaker* dan *microphone* untuk memperkuat suara. Karena SDN Tambakaji 04 terletak di pinggir jalan raya Ngaliyan, maka perlu peralatan tersebut agar menunjang proses pembelajaran. Selain itu sudah terdapat media pembelajaran berupa LCD yang digunakan dalam proses pembelajaran. Praktikan juga sangat terbantu dengan adanya fasilitas yang ada di sekolah. Dengan begitu saat praktikan mengajar dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di SDN Tambakaji 04.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Ibu Mamik Nurhayati, S.Pd. Beliau merupakan guru yang berkompeten serta ramah kepada seluruh warga sekolah termasuk kepada mahasiswa PPL. Beliau sering berinteraksi dengan mahasiswa yang diampunya. Saya sebagai mahasiswa yang diampu berkomunikasi dengan beliau. Saat praktikan berkonsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan praktik mengajar, beliau sering member saran dan masukan kepada praktikan dalam hal mengajar sehingga praktikan mendapat tambahan pengalaman dan pengetahuan. Beliau juga membimbing praktikan dalam membuat RPP. Beliau memberi masukan apabila ada kekurangan Sedangkan koordinator guru pamong adalah Ibu Endang S.U, S.Pd, M.Pd. Beliau adalah pribadi yang ramah. Beliau sering member kami tambahan pengalaman dan sering berkomunikasi dengan mahasiswa PPL. Dengan adanya komunikasi dengan guru pamong maka kegiatan PPL akan berjalan dengan lancar.

Dosen pembimbing dan dosen koordinator pembimbing saya adalah Ibu Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes. Beliau merupakan salah satu dosen yang mengampu kami di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Beliau sering datang ke sekolah untuk membimbing kami para mahasiswa praktikan. Beliau membimbing kami dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, membuat RPP, dan membimbing kami dalam bersosial. Beliau juga hadir saat praktikan sedang ujian. Beliau mengamati serta menilai. Beliau sering sekali berkomunikasi dan menanyakan kepada mahasiswa apabila ada kesulitan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SDN Tambakaji 04 merupakan salah satu sekolah favorit se-kecamatan Ngaliyan. Akreditasi yang diperoleh pun A sehingga tidak salah lagi kalau SDN Tambakaji 04 merupakan SD yang baik. Selain fasilitas yang memadai, setiap komponen yang ada di sekolah pun mempunyai kerjasama yang baik. Antara kepala sekolah dengan guru maupun dengan siswa dan yang lainnya mempunyai hubungan yang baik. Mereka saling berkomunikasi dengan baik sehingga permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu dalam pembelajaran guru-guru sudah membuat silabus yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, serta dalam setiap mengajar, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sehingga dalam pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Siswa-siswa juga mengikuti pembelajaran dengan baik pula.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama kuliah praktikan dibekali teori-teori dalam pembelajaran. Praktikan memiliki bekal ilmu yang cukup. Namun praktikan belum pernah terjun langsung ke SD, hanya melakukan observasi dan microteaching. Padahal dalam kenyataannya situasi yang dihadapi saat proses pembelajaran berbeda dengan saat melakukan microteaching dengan teman kami sebagai siswa. Namun saat praktikan telah terjun dalam kelas dan mengajar, praktikan sudah mulai tahu bagaimana kondisi dalam kelas. Praktikan mendapatkan pengalaman langsung saat mengajar. Selain itu praktikan juga mendapatkan pengalaman dari guru-guru berkaitan dengan proses pembelajaran. Walaupun begitu, praktikan masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu praktikan memerlukan bantuan dari guru maupun dosen untuk membimbing dalam melakukan proses pembelajaran yang sudah mempunyai banyak pengalaman dalam proses pembelajaran Praktikan juga akan menyiapkan pembelajaran yang sebaik-baiknya agar proses pembelajaran selanjutnya akan berlangsung dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini praktikan mendapatkan banyak tambahan ilmu. Praktikan dapat melihat situasi pembelajaran yang sesungguhnya yang ada di SD setelah melakukan praktik mengajar baik mengajar terbimbing maupun mengajar mandiri. Bahkan praktikan berhadapan langsung dengan peserta didik dan dapat mengetahui masalah-masalah yang sebenarnya terjadi di SD. Praktikan juga mendapatkan tambahan ilmu dari guru-guru SDN Tambakaji 04 mengenai proses pembelajaran. Baik dari kesulitan yang dihadapi, maupun cara mengatasinya. Dengan begitu praktikan mendapatkan tambahan ilmu setelah melaksanakan praktik mengajar. Semua bekal ini akan dijadikan pedoman agar praktikan menjadi lebih baik dalam proses pembelajaran selanjutnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Saran untuk SD Tambakaji 04 agar tetap mempertahankan kualitas sekolah yang baik dan terus meningkatkan mutu pendidikan.

Saran yang praktikan berikan kepada Unnes agar Unnes selalu memberikan yang terbaik kepada mahasiswa PPL mulai dalam registrasi, pendaftaran, maupun dalam pelaksanaan

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN

| No. | Kegiatan | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | |
|-----|---------------------|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penerjunan PPL | X | | | | | | | | | | | |
| 2. | Observasi Sekolah | | X | X | | | | | | | | | |
| 3. | Mengajar Terbimbing | | | | X | X | X | | | | | | |
| 4. | Mengajar Mandiri | | | | | | | X | X | | | | |
| 5. | Ujian PPL 2 | | | | | | | | | X | | | |
| 6. | Penarikan PPL | | | | | | | | | | | X | |

Secara garis besar, kegiatan yang dirancang selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Tambakaji 04, yaitu:

1. Penerjunan PPL

Setelah kita diterima oleh sekolah latihan, kita memperkenalkan diri kepada kepala sekolah dan dewan guru.

2. Observasi Sekolah

Melakukan observasi dengan cara mengumpulkan data mengenai lingkungan fisik dan non fisik sekolah, mengamati kelengkapan fasilitas belajar siswa, mengamati tata tertib dan struktur organisasi sekolah, mengamati kehidupan sosial budaya di sekolah, mengobservasi dan mengenal tingkah laku siswa di luar kelas. Mengobservasi dan mengenal tingkah laku siswa di dalam kelas, mengobservasi proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing kita lakukan dengan cara mengajar satu mata pelajaran saja dalam sehari dengan bimbingan guru pamong.

4. Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri kita lakukan dengan cara mengajar semua mata pelajaran selama satu hari penuh dan kita mengajar di kelas tanpa guru pamong.

5. Ujian PPL 2

6. Penarikan PPL

Lampiran 2

JADWAL KEGIATAN

Bulan Agustus 2012

| Minggu ke | Hari dan tanggal | Kegiatan |
|---------------------------|---------------------------|---|
| Pertama | Rabu, 1 Agustus 2012 | Penerjunan PPL |
| | Kamis, 2 Agustus 2012 | Orientasi |
| | Jumat, 3 Agustus 2012 | Observasi |
| | Sabtu, 4 Agustus 2012 | Observasi |
| Kedua | Senin, 6 Agustus 2012 | Observasi |
| | Selasa, 7 Agustus 2012 | Observasi |
| | Rabu, 8 Agustus 2012 | Penyusunan laporan PPL 1 |
| | Kamis, 9 Agustus 2012 | Konsultasi laporan PPL 1 |
| | Jumat, 10 Agustus 2012 | Upload laporan PPL 1 |
| | Sabtu, 11 Agustus 2012 | Penyusunan Jadwal mengajar |
| Ketiga dan Keempat | Senin, 12-26 Agustus 2012 | Libur Lebaran |
| | Jumat, 17 Agustus 2012 | Upacara Kemerdekaan RI |
| Kelima | Senin, 27 Agustus 2012 | Konsultasi jadwal mengajar |
| | Selasa, 28 Agustus 2012 | Meminta materi kepada guru kelas |
| | Rabu, 29 Agustus 2012 | Pembuatan RPP |
| | Kamis, 30 Agustus 2012 | Konsultasi RPP |
| | Jumat, 31 Agustus 2012 | Praktik mengajar terbimbing kelas III B |

Bulan September 2012

| Minggu ke | Hari dan tanggal | Kegiatan |
|----------------|--------------------------|--|
| Pertama | Sabtu, 1 September 2012 | Konsultasi RPP |
| | Senin, 3 September 2012 | Praktik mengajar terbimbing kelas IV B |
| | Selasa, 4 September 2012 | Konsultasi RPP |
| | Rabu, 5 September 2012 | Praktik mengajar terbimbing kelas V B |
| | Kamis, 6 September 2012 | Konsultasi RPP |
| | Jumat, 7 September 2012 | Praktik mengajar terbimbing kelas VI B |
| | Sabtu, 8 September 2012 | Konsultasi RPP |
| Kedua | Senin, 10 September 2012 | Praktik mengajar terbimbing kelas II B |

| | | |
|----------------|---------------------------|---|
| | Selasa, 11 September 2012 | Konsultasi RPP |
| | Rabu, 12 September 2012 | Praktik mengajar terbimbing kelas III A |
| | Kamis, 13 September 2012 | Konsultasi RPP |
| | Jumat, 14 September 2012 | Praktik mengajar terbimbing kelas IV A |
| | Sabtu, 15 September 2012 | Konsultasi RPP |
| Ketiga | Senin, 17 September 2012 | Praktik mengajar mandiri kelas V A |
| | Selasa, 18 September 2012 | Konsultasi RPP |
| | Rabu, 19 September 2012 | Praktik mengajar mandiri kelas VI A |
| | Kamis, 20 September 2012 | Konsultasi RPP |
| | Jumat, 21 September 2012 | Praktik mengajar mandiri kelas II A |
| | Sabtu, 22 September 2012 | Praktik mengajar mandiri kelas III B |
| Keempat | Senin, 24 September 2012 | Praktik mengajar mandiri kelas IV B |
| | Selasa, 25 September 2012 | Konsultasi RPP |
| | Rabu, 26 September 2012 | Praktik mengajar mandiri kelas V B |
| | Kamis, 27 September 2012 | Konsultasi RPP |
| | Jumat, 28 September 2012 | Praktik mengajar mandiri kelas VIB |
| | Sabtu, 29 September 2012 | Persiapan persami |

Bulan Oktober 2012

| Minggu ke | Hari dan tanggal | Kegiatan |
|------------------|-------------------------|--|
| Pertama | Senin, 1 Oktober 2012 | Konsultasi RPP ujian dengan dosen pembimbing dan guru pamong |
| | Selasa, 2 Oktober 2012 | Persiapan persami |
| | Rabu, 3 Oktober 2012 | Persiapan persami |
| | Kamis, 4 Oktober 2012 | Pemantapan ujian |
| | Jumat, 5 Oktober 2012 | Ujian PPL 2 |
| | Sabtu, 6 Oktober 2012 | Pemantapan persami |
| Kedua | Senin, 8 Oktober 2012 | Penyusunan laporan PPL 2 |
| | Selasa, 9 Oktober 2012 | Konsultasi laporan PPL 2 |
| | Rabu, 10 Oktober 2012 | Upload laporan PPL 2 |
| | Kamis, 11 Oktober 2012 | Membantu pelaksanaan MID semester |
| | Jumat, 12 Oktober 2012 | Membantu pelaksanaan MID semester |
| | Sabtu, 13 Oktober 2012 | Membantu pelaksanaan MID semester |

| | | |
|---------------|-------------------------|---------------------------|
| Ketiga | Senin, 15 Oktober 2012 | Persiapan perpisahan PPL |
| | Selasa, 16 Oktober 2012 | Persiapan perpisahan PPL |
| | Rabu, 17 Oktober 2012 | Persiapan perpisahan PPL |
| | Kamis, 18 Oktober 2012 | Persiapan perpisahan PPL |
| | Jumat, 19 Oktober 2012 | Merapikan <i>basecamp</i> |
| | Sabtu, 20 Oktober 2012 | Perpisahan PPL |

Lampiran 3

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG (BULAN AGUSTUS)**

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda tangan (Tanggal) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|-------------|----------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------|------|
| | | | | 1/8 | 2/8 | 3/8 | 4/8 | 5/8 | 6/8 | 7/8 | 8/8 | 9/8 | 10/8 | 11/8 | - | - | - | - | - | 12/8 | 13/8 | 14/8 | 15/8 | 16/8 |
| 1 | EMMA ZULMATUS S | 1401409037 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | |
| 2 | NINING WIDYAWATI | 1401409056 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | |
| 3 | EVA YULIANA W | 1401409127 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | |
| 4 | SRI CANDRA DEWI | 1401409207 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | |
| 5 | ENDANG PALUPI | 14021409212 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | |
| 6 | RULITA KRISTALINA | 1401409225 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | |
| 7 | CATUR PUTRI R | 1401409236 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | |
| 8 | INDAH NOVITA D | 1401409372 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | |
| 9 | BETANIA JUMPONI H | 6101408120 | PGPJSDS1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | |
| 10 | AGUS ABDILLAH A | 6102409058 | PGPJSDS1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | | |

Semarang, Agustus 2012

Ketua Kelompok PPL


AGUS ABDILLAH A.
 NIM. 6102409058

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD N Tambakaji 04



 MARTI
 005261979112003



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG (BULAN SEPTEMBER)**

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda tangan (Tanggal) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|-------------|----------|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | | 1/9 | 2/9 | 3/9 | 4/9 | 5/9 | 6/9 | 7/9 | 8/9 | 9/9 | 10/9 | 11/9 | 12/9 | 13/9 | 14/9 | 15/9 | 16/9 | 17/9 | 18/9 |
| 1 | EMMA ZULMATUS S | 1401409037 | PGSD S1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | NINING WIDYAWATI | 1401409056 | PGSD S1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | EVA YULIANA W | 1401409127 | PGSD S1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | SRI CANDRA DEWI | 1401409207 | PGSD S1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | ENDANG PALUPI | 14021409212 | PGSD S1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | RULITA KRISTALINA | 1401409225 | PGSD S1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | CATUR PUTRI R | 1401409236 | PGSD S1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | INDAH NOVITA D | 1401409372 | PGSD S1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | BETANIA JUMPONI H | 6101408120 | PGPJSDS1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | AGUS ABDILLAH A | 6102409058 | PGPJSDS1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda tangan (Tanggal) | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|-------------|----------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | | | 28/9 | 29/9 | 30/9 | 1/10 | 2/10 | 3/10 | 4/10 | 5/10 | 6/10 | 7/10 | | |
| 1 | EMMA ZULMATUS S | 1401409037 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 2 | NINING WIDYAWATI | 1401409056 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 3 | EVA YULIANA W | 1401409127 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 4 | SRI CANDRA DEWI | 1401409207 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 5 | ENDANG PALUPI | 14021409212 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 6 | RULITA KRISTALINA | 1401409225 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 7 | CATUR PUTRI R | 1401409236 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 8 | INDAH NOVITA D | 1401409372 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 9 | BETANIA JUMPONI H | 6101408120 | PGPJSDS1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 10 | AGUS ABDILLAH A | 6102409058 | PGPJSDS1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |

Semarang, September 2012

Ketua Kelompok PPL

[Signature]
 AGUS ABDILLAH A
 NIM. 6102409058.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SD N Tambakaji 04



[Signature]
 MARTI
 NIP. 195261979112003

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG (BULAN OKTOBER)**

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda tangan (Tanggal) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|-------------|----------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------|
| | | | | 1/10 | 2/10 | 3/10 | 4/10 | 5/10 | 6/10 | 7/10 | 8/10 | 9/10 | 10/10 | 11/10 | 12/10 | 13/10 | 14/10 | 15/10 | 16/10 | 17/10 | 18/10 | 19/10 | 20/10 |
| 1 | EMMA ZULMATUS S | 1401409037 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 2 | NINING WIDYAWATI | 1401409056 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 3 | EVA YULIANA W | 1401409127 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 4 | SRI CANDRA DEWI | 1401409207 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 5 | ENDANG PALUPI | 14021409212 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 6 | RULITA KRISTALINA | 1401409225 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 7 | CATUR PUTRI R | 1401409236 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 8 | INDAH NOVITA D | 1401409372 | PGSD S1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 9 | BETANIA JUMPONI H | 6101408120 | PGPJSDS1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 10 | AGUS ABDILLAH A | 6102409058 | PGPJSDS1 | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD N Tambakaji 04



NIP. 6326197942007

Ketua Kelompok PPL

AGUS ABDILLAH A
 NIM. 6102409058

Lampiran 4

DAFTAR HADIR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (PRAMUKA)
SD NEGERI TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanggal dan tanda tangan | | | | | | | 12/10 | 10/10 |
|----|-------------------|-------------|--------------|--------------------------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|
| | | | | 7/9 | 14/9 | 21/9 | 28/9 | 5/10 | 6/10 | 7/10 | | |
| 1 | EMMA ZULMATUS S | 1401409037 | PGSD S1 | | | | | | | | | |
| 2 | NINING WIDYAWATI | 1401409056 | PGSD S1 | | | | | | | | | |
| 3 | EVA YULIANA W | 1401409127 | PGSD S1 | | | | | | | | | |
| 4 | SRI CANDRA DEWI | 1401409207 | PGSD S1 | | | | | | | | | |
| 5 | ENDANG PALUPI | 14021409212 | PGSD S1 | | | | | | | | | |
| 6 | RULITA KRISTALINA | 1401409225 | PGSD S1 | | | | | | | | | |
| 7 | CATUR PUTRI R | 1401409236 | PGSD S1 | | | | i | | | | | |
| 8 | INDAH NOVITA D | 1401409372 | PGSD S1 | | | | X | | | | | |
| 9 | BETANIA JUMPONI H | 6101408120 | PGPJSD S1 | i | | i | | | | | | |
| 10 | AGUS ABDILLAH A | 6102409058 | PGPJSD S1 | | X | | X | | | | | |

Semarang, September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Tambakaji 04



Ketua Kelompok PPL

AGUS ABDILLAH A
NIM. 6102409058

Lampiran 5

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD Negeri Tambakaji 04

| | | MAHASISWA | | | |
|----|----------|---|------------------------------|------------------|--------------------------------|
| | | Nama | : Catur Putri Rochmaningtyas | | |
| | | NIM /Jurusan | : 1401409236/PGSD S1 | | |
| | | Fakultas | : FIP | | |
| | | GURU PAMONG | | DOSEN PEMBIMBING | |
| | | Nama | : Mamik Nurhayati S.Pd | Nama | : Sutji Wardhayani S.Pd M. Kes |
| | | NIP | : 19640824 198803 2 001 | NIP | : 19520221 197903 2 001 |
| | | Guru Kelas | : V B | Fakultas | : FIP |
| No | Tgl | Materi Pokok | Kelas | Tanda Tangan | |
| | | | | Dosen Pembimbing | Guru Pamong |
| 1 | 17/12/13 | Menampakan alam & buatan peraturan perundangan Bangkat dua | 5A | | |
| 2 | 19/12/13 | Mengolah satuan debit Unsur intrinsik cerita Macam-macam tanaman hias | 6A | | |
| 3 | 21/12/13 | Unsur-unsur alam dan buatan Menentukan gambar | 2A | | |
| 4 | 22/12/13 | Menulis awasara Jawa Membuat simpul dan tali | 3B | | |
| 5 | 24/12/13 | Pemerintahan provinsi Menulis petunjuk penggunaan alat | 4B | | |
| 6 | 26/12/13 | Operasi hitung waktu Menampakan alam & buatan | 5B | | |
| 7 | 28/12/13 | Menampakan negara lepas dan Timor Leste, Mengetahui tingkat kedah | 6B | | |

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sitiyah S.Pd

NIP. 19581025 198201 2 006

Koordinator Dosen Pembimbing

Sutji Wardhayani S.Pd M. Kes

19520221 197903 2 001

Lampiran 6

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD Negeri Tambakaji 04

| MAHASISWA | | | | | |
|-----------------------------------|------|--|-------|------------------|-------------|
| Nama : Catur Putri Rochmaningtyas | | | | | |
| NIM /Jurusan : 1401409236/PGSD S1 | | | | | |
| Fakultas : FIP | | | | | |
| GURU PAMONG | | DOSEN PEMBIMBING | | | |
| Nama : Mamik Nurhayati S.Pd | | Nama : Sutji Wardhayani S.Pd M. Kes | | | |
| NIP : 19640824 198803 2 001 | | NIP : 19520221 197903 2 001 | | | |
| Guru Kelas : V B | | Fakultas : FIP | | | |
| No | Tgl | Materi Pokok | Kelas | Tanda Tangan | |
| | | | | Dosen Pembimbing | Guru Pamong |
| 1 | 31/8 | Penggolongan tumbu han | 3B | | |
| 2 | 3/9 | Pemerintahan kota & kabupaten | 4B | | |
| 3 | 5/9 | Mengselesaikan masalah sehari-hari berkaitan dgn KPR & FPB | 5B | | |
| 4 | 7/9 | Pertandingan wilayah administrasi Indonesia dgn negara ASEAN | 6B | | |
| 5 | 10/9 | Menceritakan kembali isi teks suatu cerita | 2B | | |
| 6 | 13/9 | Membaca intensif | 3B | | |
| 7 | 19/9 | Indikator penerangan Aelinga | 4A | | |

Semarang, September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Koordinator Dosen Pembimbing

Sutji Wardhayani S.Pd M. Kes
19520221 197903 2 001

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TERBIMBING

| | |
|----------------|---------------------|
| Sekolah | : SD N Tambakaji 04 |
| Mata pelajaran | : Matematika |
| Kelas/semester | : V B/1 (satu) |
| Alokasi waktu | : 3 x 35 menit |

Standar Kompetensi

1. Melakukan pengerjaan hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar

- 1.2 Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB

I. Indikator

- 1.2.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dari dua bilangan
- 1.2.2 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan FPB dari dua bilangan

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui karek bilangan siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dari dua bilangan dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan FPB dari dua bilangan dengan benar.

III. Materi Pembelajaran

KPK dan FPB

IV. Metode/model Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi
- Model : STAD (*Student Team Achievement Divisions*)

V. Media Pembelajaran

Karet bilangan

Permen kertas

VI. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran
- b. Melakukan doa bersama dan salam
- c. Guru melakukan presensi kehadiran siswa
- d. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada siswa terkait pembelajaran sebelumnya yaitu faktor prima
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

• Eksplorasi (25 menit)

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang KPK dan FPB.
- b. Guru menunjukkan media karet bilangan dan mendemonstrasikannya untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK.
- c. Guru menunjukkan media permen kertas dan mendemonstrasikannya untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan FPB.

• Elaborasi (35 menit)

- a. Guru membagi kelompok kecil secara heterogen dengan 1 kelompok beranggotakan 4-5 siswa
- b. Masing-masing kelompok diberi LKS serta media karet bilangan dan permen kertas oleh guru.
- c. Siswa dalam kelompok berdiskusi tentang permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
- d. Masing-masing kelompok membuat jawaban di LKS yang telah diberikan oleh guru.
- e. Salah satu perwakilan kelompok maju ke depan untuk membacakan jawaban hasil diskusi dengan ditunjuk guru dan siswa yang lain menanggapi penjelasan temannya.
- f. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai diskusi yang telah berlangsung dan memberikan penghargaan kepada siswa yang telah maju.

- g. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan.
- Konfirmasi (10 menit)
 - a. Guru memberikan penguatan dan umpan balik kepada siswa.
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
 - c. Guru bersama dengan siswa melakukan refleksi.
- 3) Kegiatan Akhir (25 menit)
 - a. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan
 - b. Guru melakukan evaluasi
 - c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menyampaikan pesan positif kepada siswa.

VII. Sumber Belajar

- 1) Perangkat Pembelajaran Silabus KTSP Matematika Kelas 5 SD
- 2) Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- 3) Akhsin, Nur, dkk. 2004. *Matematika Kelas 5 SD*. Klaten: Cempaka Putih
- 4) Soenarjo, SP. 2008. *Matematika 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 5) Sumanto, Y.D, dkk. 2008. *Gemar Matematika 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

VIII. Penilaian

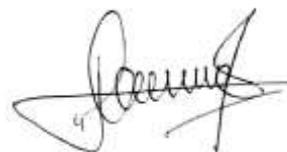
- | | |
|------------|---|
| Prosedur | : Tes awal (tanya jawab), tes proses (diskusi), tes akhir (soal evaluasi) |
| Jenis tes | : Tes obyektif |
| Bentuk tes | : Pilihan ganda, uraian obyektif |
| Alat tes | : Soal evaluasi, lembar kerja siswa, dan lembar pengamatan diskusi |

Semarang, 5 September 2012

Guru Pamong

Guru Kelas V B

Praktikan



Mamik Nurhayati S.Pd

Mamik Nurhayati S.Pd

Catur Putri Rochmaningtyas

19640824 198803 2 001

19640824 198803 2 001

1401409236

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Sofyah S.Pd
NIP. 19581025 198201 2 006

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Karet bilangan

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |

Karet bilangan dapat digunakan untuk memecahkan masalah mengenai KPK dengan cara menempatkan karet kelipatan bilangan pertama dan kedua menggunakan warna yang berbeda. Jika ada dalam satu kolom yang terdapat 2 karet dengan warna yang berbeda maka dilihat pada bilangan yang paling kecil itulah KPKnya

Sedangkan permen kertas digunakan untuk memecahkan masalah mengenai FPB dengan cara membagi dua permen kertas yang berbeda ke dalam beberapa kantong plastik dengan jumlah masing-masing permen sama dan tidak ada sisa permen. FPB dilihat dari banyaknya kantong yang digunakan untuk membagi dua permen itu sama banyak.

Contoh penggunaan KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari:

Pertanyaan:

Kakek mengunjungi kami setiap 18 hari sekali. Paman mengunjungi kami setiap 60 hari sekali. Setiap berapa hari sekali kakek dan paman mengunjungi kami secara bersama-sama?

Jawaban:

Permasalahan di atas adalah mencari bilangan terkecil yang merupakan kelipatan dari 18 dan 60. Dengan kata lain mencari kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari 18 dan 60.

Cara mencari KPK dari 18 dan 60

$$18 = 2 \times 3 \times 3$$

$$60 = 2 \times 2 \times 3 \times 5$$

Kita urutkan letaknya.

$$18 = 2 \quad \times 3 \times 3 \quad = 2 \times 3^2$$

$$60 = 2 \times 2 \times 3 \quad \times 5 = 2^2 \times 3 \times 5$$

$$\text{KPK dari 18 dan 60} = 2 \times 2 \times 3 \times 3 \times 5 = 2^2 \times 3^2 \times 5 = 180$$

Jadi, kakek dan paman mengunjungi kami secara bersamaan setiap 180 hari sekali.

Pertanyaan:

Ida mendapat oleh-oleh dari ibunya berupa 30 kue dan 72 permen. Kue dan permen tersebut dibungkus untuk dibagikan kepada beberapa temannya. Setiap bungkus isinya sama. Ada berapa bungkus yang dapat dibuat Ida sebanyak-banyaknya?

Jawaban:

Permasalahan di atas dapat diselesaikan dengan mencari bilangan terbesar yang dapat membagi bilangan 30 dan 72, yaitu mencari faktor persekutuan terbesar (FPB) dari 30 dan 72.

Cara menentukan FPB

$$\begin{aligned} 30 &= 2 \times 3 \times 5 \\ 72 &= 2 \times 2 \times 2 \times 3 \times 3 = 2^3 \times 3^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{FPB dari 30 dan 72} &= 2 \times 3 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Jadi, bungkus yang bisa dibuat Ida paling banyak ada 6.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

Gunakanlah karet bilangan telah diberikan guru lalu diskusikanlah dengan teman sekelompokmu untuk memecahkan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan KPK. Umpakan bahwa lampu merah adalah karet gelang berwarna merah dan karet gelang warna kuning adalah karet gelang berwarna kuning.

Pertanyaan:

Ada 2 buah lampu merah dan kuning Mula-mula kedua lampu itu menyala serentak bersamaan. Kemudian, lampu merah menyala setiap 4 detik dan lampu kuning menyala setiap 6 detik. Tiap berapa detik kedua lampu itu menyala bersamaan?

Jawaban:

Petunjuk:

Gunakanlah permen kertas dan kantung plastik yang telah dibagikan guru. Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu untuk memecahkan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan FPB!

Pertanyaan:

Nina mendapatkan 2 jenis permen dari ayahnya. Ia mendapatkan 4 permen merah muda dan 8 permen hijau. Permen-permen tersebut dibungkus dalam kantong plastik untuk dibagikan kepada teman-temannya.

- a. Ada berapa bungkus yang dapat ia buat?
- b. Berapa jumlah masing-masing permen dalam plastik?

Jawaban:

LEMBAR PENILAIAN LKS

A. Penilaian Proses

1. Ranah afektif
2. Ranah psikomotorik
 - Petunjuk:
 - a. Cermati indikator aktivitas siswa di dalam kelompok.
 - b. Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
 - c. Skor penilaian :
 - 3: apabila deskriptor nomor 3 muncul
 - 2: apabila deskriptor nomor 2 muncul
 - 1: apabila deskriptor nomor 1 muncul

| Indikator | Deskriptor | Skor Penilaian | | |
|---|---|----------------|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| 1. Siswa aktif dan bertanggung jawab dalam kelompok | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melibatkan diri dalam kelompok. 2. Berpartisipasi dalam kelompok, tetapi diselingi dengan kegiatan lain (tidak fokus). 3. Berpartisipasi dalam kelompok dengan baik (fokus). | | | |
| 2. Menghargai pendapat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mendengarkan pendapat teman. 2. Menyanggah tanpa alasan jelas. 3. Menanggapi pendapat teman dengan baik dan jelas. | | | |
| 3. Kelompok tepat dalam mengerjakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kerja kelompok mendapat nilai ≥ 60 2. Hasil kerja kelompok mendapat nilai < 80 dan > 60. 3. Hasil kerja kelompok > 80. | | | |

Kriteria penilaian:

| Skor | Kategori |
|------|-----------------|
| 7-9 | Sangat baik (A) |
| 4-6 | Baik (B) |
| 1-3 | cukup (C) |

SOAL EVALUASI

| |
|------------|
| Nama : |
| Kelas : |
| No absen : |

Selesaikan soal-soal di bawah ini dengan tepat!

1. Pada suatu hari, Bu Wati dan Bu Rina belanja bersamaan di sebuah pasar swalayan. Bu Wati belanja setiap 15 hari sekali, sedangkan Bu Nanik juga belanja setiap 25 hari sekali. Setelah berapa hari Bu Wati dan Bu Nanik akan bersamaan belanja di pasar swalayan itu?
2. Pak Ahmad akan membagi 60 buah jeruk dan 42 buah mangga kepada tetangganya sama banyak. Buah-buah tersebut dimasukkan ke dalam plastik. Tolonglah Pak Ahmad menghitung banyaknya tetangga yang dapat menerima dua macam buah tersebut!
3. Bus Mawar berangkat dari terminal setiap 30 menit sekali. Bus Anggrek berangkat dari terminal setiap 18 menit sekali. Pada pukul 14.00 kamu melihat bus Mawar dan bus Anggrek berangkat bersama-sama. Pukul berapa kamu bisa melihat bus Mawar dan bus Anggrek berangkat bersama-sama untuk kedua kalinya?
4. Pada suatu hari sekolah menerima 2 peti kapur tulis berwarna dan putih. Peti pertama berisi 96 kotak kapur tulis berwarna dan peti kedua 72 kotak putih. Kapur itu akan ditumpuk di dalam lemari. Jumlah kotak kapur pada setiap tumpukan harus sama.
 - a. Berapa tumpukan kotak kapur sebanyak-banyaknya ada di dalam lemari?
 - b. Berapa kotak kapur setiap tumpukan?

KUNCI JAWABAN

1. Diketahui : Bu Wati belanja setiap 15 hari sekali, Bu Rina juga belanja setiap 25 hari sekali
Ditanya: Setelah berapa hari Bu Wati dan Bu Rina akan bersamaan belanja di pasar swalayan itu?

Jawab:

$$\begin{array}{r} 15 = 3 \times 5 \\ 25 = 5 \times 5 \\ \hline \text{KPK dari 15 dan 25} = 3 \times 5 \times 5 \\ = 75 \end{array}$$

Jadi Bu Wati dan Bu Rina akan belanja bersama di pasar swalayan 75 hari sekali.

2. Diketahui: 60 buah jeruk, 42 buah mangga
Ditanya: Banyaknya tetangga yang menerima dua buah tersebut?

Jawab:

$$\begin{array}{r} 60 = 2 \times 2 \times 3 \times 5 \\ 42 = 2 \times 3 \times 7 \\ \hline \text{FPB dari 60 dan 42} = 2 \times 3 \\ = 6 \end{array}$$

Jadi banyaknya tetangga yang menerima jeruk dan mangga adalah 6 orang.

3. Diketahui: Bus Mawar berangkat 30 menit sekali, Bus Anggrek 18 menit sekali, berangkat bersama pukul 14.00
Ditanya: Pukul berapa Bus Mawar dan Anggrek berangkat bersama untuk kedua kalinya?

Jawab:

$$\begin{array}{r} 30 = 2 \times 3 \times 5 \\ 18 = 2 \times 3 \times 3 \\ \hline \text{KPK dari 30 dan 18} = 2 \times 3 \times 5 \times 3 \\ = 90 \text{ menit} \end{array}$$

$$\begin{aligned} \text{Berangkat } 14.00 + 90 \text{ menit} &= 14.00 + 01.30 \\ &= 15.30 \end{aligned}$$

Jadi mereka akan berangkat bersama lagi pada pukul 15.30

4. Diketahui: peti pertama 96 kotak berwarna, peti kedua 72 kotak putih
Ditanyakan: Berapa tumpuk kotak di dalam lemari? Berapa kotak setiap tumpukan?

Jawab:

$$96 = 2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 3$$

$$72 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 \times 3$$

$$\text{FPB dari 96 dan 72} = 2 \times 2 \times 2 \times 3$$

$$= 24$$

a. Jadi tumpukan kotak kapur ada 24 tumpukan.

b. Kotak kapur berwarna = $96 : 24 = 4$

Kotak kapur putih = $72 : 24 = 3$

Jadi kotak kapur berwarna ada 4 kotak dan kotak kapur putih ada 3 kotak pada setiap tumpukan

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MANDIRI

| | |
|----------------|---------------------|
| Sekolah | : SD N Tambakaji 04 |
| Mata pelajaran | : PKn |
| Kelas/semester | : V A/1 (satu) |
| Alokasi waktu | : 2 x 35 menit |

Standar Kompetensi

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

I. Indikator

- 2.1.1 Menguraikan pengertian perundang- undangan tingkat pusat dan daerah
- 2.1.2 Menyebutkan jenis peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah
- 2.1.3 Menjelaskan peran serta dalam menegakkan peraturan perundang-undangan

II. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui penugasan siswa dapat menguraikan pengertian perundang- undangan tingkat pusat dan daerah dengan benar.
- 2. Melalui pemahaman materi siswa dapat menyebutkan jenis peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.
- 3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan peran serta dalam menegakkan peraturan perundang-undangan.

III. Materi Pokok

Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

IV. Metode/model Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

- Model : *Problem Solving*

V. Media Pembelajaran

Bagan peraturan perundang-undangan, gambar.

VI. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal

- a. Guru mengkondisikan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran
- b. Melakukan doa bersama dan salam
- c. Guru melakukan presensi kehadiran siswa
- d. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada siswa terkait dengan pelajaran yang lalu.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- Eksplorasi

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa “Jika kita sekolah kita harus datang sebelum pukul 7, memakai seragam, memakai sepatu. Nah. Itu termasuk apa? Di Indonesia juga mempunyai peraturan tertulis yaitu peraturan perundang-undangan.”
- b. Guru menunjukkan bagan peraturan perundang-undangan
- c. Guru memberi penjelasan tentang peraturan perundang-undangan pusat dan daerah

- Elaborasi

- a. Guru membagi kelompok kecil secara heterogen dengan 1 kelompok beranggotakan 3-4 siswa
- b. Masing-masing kelompok diberi LKS yang berbeda oleh guru.
- c. Siswa dalam kelompok berdiskusi tentang permasalahan yang ada.
- d. Masing-masing kelompok membuat jawaban di LKS yang telah diberikan oleh guru.
- e. Salah satu perwakilan kelompok maju ke depan untuk membacakan jawaban hasil diskusi dengan ditunjuk guru dan siswa yang lain menanggapi penjelasan temannya.

- f. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai diskusi yang telah berlangsung dan memberikan penghargaan kepada siswa yang telah maju.
- g. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan.
- Konfirmasi
 - a. Guru memberikan penguatan dan umpan balik kepada siswa.
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
 - c. Guru bersama dengan siswa melakukan refleksi.
- 3) Kegiatan Akhir
 - a. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan
 - b. Guru melakukan evaluasi
 - c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menyampaikan pesan positif kepada siswa.

VII. Sumber Belajar

- 1) Perangkat Pembelajaran Silabus KTSP PKn Kelas 5 SD.
- 2) Sulhan, Najib, dkk. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 3) Widiastuti, Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

VIII. Penilaian

| | |
|------------|---|
| Prosedur | : Tes awal (tanya jawab), tes proses (diskusi), tes akhir (soal evaluasi) |
| Jenis tes | : Tes obyektif |
| Bentuk tes | : Pilihan ganda, uraian obyektif |
| Alat tes | : Soal evaluasi, lembar kerja siswa, dan lembar pengamatan diskusi |

Semarang, 17 September 2012

Guru Pamong

Guru Kelas V A

Praktikan



Mamik Nurhayati S.Pd

Sulastri, S.Pd, M.Pd

Catur Putri Rochmaningtyas

19640824 198803 2 001

19680429 199803 2 003

1401409236

Mengetahui,



LAMPIRAN

BAHAN AJAR

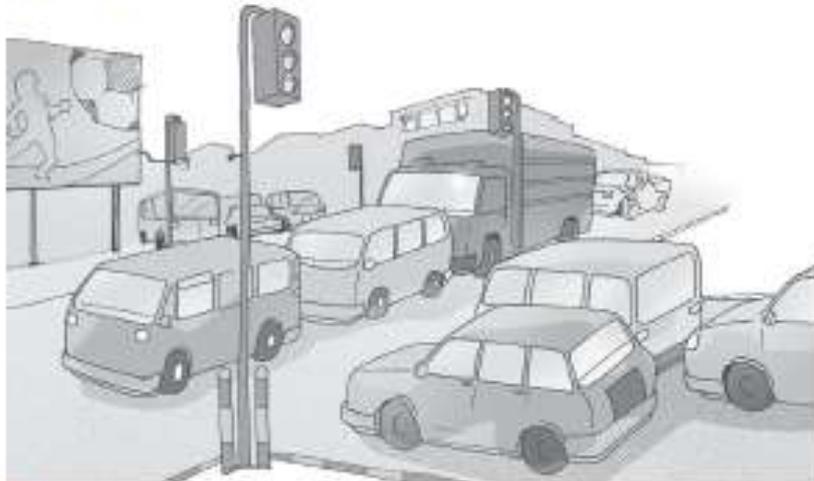
A. Pengertian Peraturan Perundang-undangan

Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai kekuatan mengikat. Misalnya undang-undang, Peraturan Presiden, dan lain-lain. Sedangkan peraturan adalah petunjuk tentang tingkah laku yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan. Misalnya tata tertib sekolah, peraturan peminjaman buku di perpustakaan, dan sebagainya. Seperti halnya peraturan perundang-undangan, peraturan juga memiliki kekuatan mengikat.

Peraturan di sekolah berfungsi untuk mengatur warga sekolah. Demikian pula dengan undang-undang atau peraturan negara. Tujuan undang-undang dan peraturan negara adalah untuk mengatur dan menertibkan perikehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan undang-undang atau peraturan, kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi lebih tertib.

Contohnya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Tujuan dikeluarkannya undang-undang ini adalah untuk mengatur dan menertibkan pelaksanaan pemerintahan daerah.

Peraturan perundang-undangan dan peraturan memiliki kekuatan mengikat. Artinya, undang-undang dan peraturan harus dilaksanakan. Seseorang yang melanggar peraturan dan undang-undang, akan dikenai sanksi atau hukuman. Misalnya, peraturan lalu lintas. Jika kita melanggar peraturan lalu lintas, kita akan mendapatkan hukuman. Hukuman dapat berupa denda atau kurungan penjara.



■ Gambar 2.3 Agar lalu lintas menjadi tertib, dibutuhkan pengaturan lalu lintas.

B. Macam-macam Peraturan Perundang-undangan

Dilihat dari wilayah pemberlakuannya, peraturan perundang-undangan dibagi menjadi dua jenis. *Pertama*, peraturan perundang-undangan tingkat pusat. *Kedua*, peraturan perundang-undangan tingkat daerah.

Seperti apakah kedua jenis peraturan perundang-undangan tersebut? Kita akan membahasnya lebih jauh pada uraian berikut.

1. Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat

Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dibuat oleh pemerintah tingkat pusat. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat diberlakukan bagi seluruh rakyat Indonesia. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat banyak sekali bentuknya. Sesuai dengan tingkat dan kedudukannya, peraturan perundang-undangan tingkat pusat adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).
2. Undang-Undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu).
3. Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres).
4. Peraturan Menteri dan pejabat setingkat menteri.

2. Peraturan Perundang-undangan Tingkat Daerah

Peraturan perundang-undangan tingkat daerah berbeda dengan tingkat pusat. Kedudukan peraturan daerah lebih rendah daripada peraturan tingkat pusat. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah dibuat oleh pemerintah daerah. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah hanya berlaku di daerah tertentu saja.

Peraturan perundang-undangan tingkat daerah meliputi:

1. Peraturan Daerah (Perda) tingkat Provinsi dan Peraturan Gubernur,
2. Peraturan Daerah (Perda) tingkat Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota,
3. Peraturan Desa atau pemerintah setingkat desa.

Seperti peraturan tingkat pusat, peraturan tingkat daerah memiliki kekuatan yang mengikat. Artinya, apabila kita melanggar, kita akan mendapatkan sanksi atau hukuman. Hukuman berwujud denda uang atau kurungan.

Istilah Penting

Pemerintah Pusat: pemerintah yang mengatur keseluruhan wilayah dan warga seluruh negara. Pemerintah Pusat bertempat di ibu kota negara. Pemerintah Pusat dipimpin oleh seorang presiden

Pemerintah Daerah pemerintah yang mengatur wilayah dan warga daerah tertentu. Pemerintah Daerah dibedakan menjadi dua, yaitu Pemerintah Daerah tingkat provinsi dan Pemerintah Daerah tingkat kabupaten/kota. Pemerintah Daerah tingkat provinsi dipimpin oleh gubernur, sedang Pemerintah Daerah tingkat kabupaten/kota dipimpin oleh bupati atau walikota.

C. Contoh Peraturan Perundang-undangan

Banyak sekali peraturan perundang-undangan yang diberlakukan di Indonesia. Jika kalian rajin membaca koran atau menonton berita di televisi, kalian akan menemukan contoh-contohnya.

Contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat antara lain undang-undang tentang pajak, undang-undang antikorupsi, undang-undang pemilihan umum, undang-undang ketenagakerjaan, undang-undang tentang pemerintahan daerah, dan masih banyak lagi. Karena dibuat dan diberlakukan dari tingkat pusat, maka perundang-undangan ini berlaku di seluruh Indonesia.

1. Contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat

a) Undang-undang tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Undang-undang tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dikeluarkan oleh pemerintah pusat. Undang-Undang ini lebih lazim disebut dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001. Undang-undang ini menjelaskan tentang pengertian tindak pidana korupsi. Undang-undang mengatur tindakan negara kepada pelaku tindak pidana korupsi.

Undang-undang ini juga mengatur sanksi atau hukuman bagi pelaku korupsi. Hukumannya meliputi hukuman mati, hukuman penjara, dan denda uang. Pejabat yang korupsi bisa dipenjara seumur hidup. Bahkan, jika tindak korupsi tersebut amat berat, ia bisa dihukum mati. Selain itu, pelaku tindak pidana korupsi juga bisa dikenai denda uang. Besaran denda berupa uang mulai dari 200 juta hingga 1 miliar rupiah.

Istilah Penting

Korupsi: perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu perusahaan yang dilakukan secara tidak sah sehingga dapat merugikan keuangan negara

Koruptor: orang yang melakukan tindak pidana korupsi

b) Undang-undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Contoh lain adalah Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Undang-undang ini dikeluarkan oleh pemerintah pusat pada tahun 2000. Undang-undang ini lebih lazim disebut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2000 tentang Perpajakan.

Seperti namanya, undang-undang ini mengatur perpajakan di Indonesia. Di antaranya adalah pengertian tentang pajak, tata cara pembayaran pajak, dan sanksi atau hukuman bagi pelanggar pajak. Contoh pelanggaran perpajakan adalah menunda pembayaran pajak atau tidak membayar pajak.



Gambar 2.5 Masyarakat membayar pajak di loket pembayaran.

c) Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Pemerintah juga mengatur lalu lintas di jalan raya. Peraturan tersebut dituangkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 1992. Isi undang-undang ini adalah tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

Undang-undang ini mengatur jalan, tata cara berlalu lintas, kendaraan, dan pengguna jalan. Jalan raya harus dilengkapi dengan rambu-rambu. Tata cara berlalu lintas adalah dengan berjalan di sebelah kiri. Setiap kendaraan bermotor harus dilengkapi dengan surat-surat. Pengemudi kendaraan bermotor harus mampu menunjukkan

surat izin mengemudi (SIM). Itulah contoh aturan-aturan tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

Peraturan ini berlaku untuk semua pengguna jalan di Indonesia. Semua kendaraan bermotor dan pengendaranya harus sesuai undang-undang ini.

Seseorang yang melanggar peraturan lalu lintas akan dihukum.



Gambar 2.6 Agar pengguna jalan selamat, aturan lalu lintas harus dibuat.

2. Contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah

Saat ini adalah era otonomi daerah. Otonomi daerah menjamin setiap daerah untuk mengatur wilayah dan warganya secara lebih bebas. Pemerintah Daerah tidak harus tergantung kepada Pemerintah Pusat dalam menentukan kebijakannya. Oleh karena itulah, undang-undang negara menjamin kebebasan setiap daerah untuk mengatur dirinya sendiri. Salah satu wujudnya adalah adanya peraturan perundang-undangan tingkat daerah.

Untuk mengetahui lebih jauh, simak baik-baik contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah berikut.

a) Peraturan Daerah tentang Larangan Merokok di Provinsi DKI Jakarta

Apakah di antara keluarga kalian ada yang merokok? Jika ada, ingatkan kepadanya agar berhati-hati kalau merokok di Kota Jakarta.

Apa sebabnya? Sebab, sejak tahun 2006 Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta memberlakukan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2005. Peraturan ini berisi tentang larangan merokok di tempat umum. Secara tegas, Perda ini melarang perokok untuk merokok di tempat umum. Tempat umum tersebut misalnya pinggir jalan, terminal, restoran, mal,

dan kantor-kantor pemerintahan. Warga yang melanggar peraturan ini mendapatkan hukuman. Hukuman berupa pidana penjara hingga enam bulan atau denda uang 50 juta.

Tujuan Perda ini adalah untuk mengurangi polusi udara. Selain itu, Perda ini juga berusaha menjaga kenyamanan warga yang tidak merokok.

Namun, Perda ini tidak sepenuhnya melarang warga Jakarta untuk merokok. Para perokok tetap diizinkan merokok di ruangan-ruangan khusus. Ruangan tersebut telah disediakan untuk perokok di tempat-tempat tertentu.



Gambar 2.7 Larangan merokok di tempat umum.

- b) Pelaksanaan Syariat Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)
Dari Jakarta, kita berpindah ke provinsi paling barat di Indonesia. Provinsi tersebut adalah Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

Masyarakat Aceh mayoritas beragama Islam. Oleh sebab itu, peraturan-peraturan daerah Provinsi NAD diwarnai oleh nilai-nilai agama Islam. Sebagian besar peraturan perundang-undangan Provinsi NAD didasarkan pada hukum agama Islam. Contoh peraturan daerah Provinsi NAD adalah kewajiban berjilbab bagi perempuan yang beragama Islam (muslimah).

Bagi pembangkar peraturan, hukuman yang dikenakan pun disesuaikan dengan syariat Islam. Misalnya, barang siapa yang tertangkap berjudi, akan dihukum cambuk.

Perlu kalian ketahui, setiap daerah mempunyai peraturan sendiri. Peraturan di daerah satu berbeda dengan peraturan di daerah lain. Begitu juga peraturan di Aceh dan Jakarta. Peraturan daerah Aceh dan Jakarta tidak berlaku di daerah lain.



Gambar 2.8 Pelaksanaan hukum cambuk di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam adalah salah satu contoh Peraturan Daerah.

D. Berperan Serta Menegakkan Peraturan Perundang-undangan

Peraturan perundang-undangan dibuat untuk menciptakan masyarakat yang tertib dan teratur. Namun, tujuan itu tidak akan tercapai jika kita tidak mendukung pelaksanaan undang-undang. Kita harus membantu kepolisian di kehakiman dalam menegakkan undang-undang.

1. Mengenali dan mengetahui peraturan perundang-undangan yang berlaku

Untuk dapat menegakkan peraturan perundang-undangan, kita harus mengenalinya terlebih dahulu. Tanpa mengenal dan mengetahui peraturan perundang-undangan itu, kita tidak mungkin dapat menaatinya. Tentu mustahil menaati peraturan yang kita tidak ketahui, bukan?

Banyak cara dapat dilakukan untuk mengetahui peraturan perundang-undangan. Salah satunya melalui media massa. Pemerintah selalu menyiarkan peraturan perundang-undangan yang diberlakukan. Penyiaran itu bisa lewat buku-buku panduan, iklan-iklan di koran, radio, atau televisi. Pemerintah juga mengirim petugas khusus untuk memberitahukan peraturan itu kepada masyarakat.

2. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

Setelah mengenal dan mengetahui peraturan perundang-undangan, saatnya kita mematuhinya.

Mematuhi peraturan perundang-undangan haruslah disertai dengan sikap bertanggung jawab. Selain itu, kita harus bersikap jujur terhadap diri sendiri. Artinya, kita taat peraturan bukan karena takut kepada polisi. Namun, karena tahu bahwa peraturan perundang-undangan memiliki tujuan yang baik. Tujuannya adalah agar masyarakat hidup teratur dan tertib.

3. Mendorong orang lain untuk mematuhi peraturan perundang-undangan

Menegakkan peraturan perundang-undangan tidak cukup hanya dengan menaati peraturan tersebut. Kita juga harus mengajak orang di sekitar kita untuk menaati peraturan. Misalnya, dengan mengajak teman atau keluarga kita. Selain itu, kita bisa juga mengingatkan orang yang melanggar undang-undang. Contohnya dapat kalian lihat cerita Bayu dan Ayu di depan? Simak perkataan Ayu kepada Bayu pada cerita tersebut. Ayu mengingatkan Bayu, sebelum lampu menyala merah, pejalan kaki tidak boleh menyeberang jalan. Ayu mengajak orang lain untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



1. Apakah gambar diatas ini? Ceritakan isi gambar ini!
2. Apakah gambar di atas merupakan suatu pelanggaran? Pelanggaran dalam undang-undang apa? Apa akibat yang ditimbulkan dari kegiatan diatas?
3. Jika gambar tersebut merupakan suatu pelanggaran, bagaimana agar para pelaku tidak melakukannya lagi?

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



1. Apakah gambar diatas ini? Ceritakan isi gambar ini!
2. Apakah gambar di atas merupakan suatu pelanggaran? Pelanggaran dalam undang-undang apa? Apa akibat yang ditimbulkan dari kegiatan diatas?
3. Jika gambar tersebut merupakan suatu pelanggaran, bagaimana agar para pelaku tidak melakukannya lagi?

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



1. Apakah gambar diatas ini? Ceritakah isi gambar ini!
2. Apakah gambar di atas merupakan suatu pelanggaran? Pelanggaran dalam undang-undang apa? Apa akibat yang ditimbulkan dari kegiatan diatas?
3. Jika gambar tersebut merupakan suatu pelanggaran, bagaimana agar para pelaku tidak melakukannya lagi?

SOAL EVALUASI

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Pengertian di bawah ini yang dekat dengan pengertian undang-undang adalah....
 - a. lembaran kertas untuk mengajak seseorang menghadiri acara
 - b. peraturan yang dibuat dan memiliki sifat yang mengikat
 - c. peraturan yang sudah tidak disepakati lagi
 - d. peraturan yang disepakati bersama tetapi tidak tertulis
2. Berikut ini yang merupakan manfaat dari peraturan perundang-undangan adalah....
 - a. menguntungkan pemerintah dan menyengsarakan rakyat
 - b. membatasi rakyat agar tidak melawan pemerintah
 - c. mengatur kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat
 - d. memberi kebebasan semua orang untuk berbuat semuanya
3. Peraturan yang dibuat oleh suatu lembaga perlu untuk
 - a. diperhatikan
 - b. dilaksanakan
 - c. dibaca
 - d. didengarkan
4. Orang yang melanggar peraturan atau undang-undang akan mendapatkan....
 - a. kemuliaan
 - b. hadiah
 - c. pujian
 - d. hukuman
5. Karena menerobos lampu merah, motor Momo hampir saja menabrak Ayu. Maka, sebaiknya....
 - a. Momo mendapatkan hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - b. Ayu dimarahi karena mengganggu Momo yang mengendarai motor
 - c. Momo dibiarkan saja, sebab Momo ngebut dengan motornya sendiri
 - d. pejalan kaki seperti Ayu dilarang menyebrang jalan
6. Pak Jon melakukan korupsi di kantor tempatnya bekerja. Karena perbuatannya, Pak Jon merugikan negara ratusan juta rupiah. Tindakan yang sebaiknya dilakukan terhadap Pak Jon adalah....
 - a. menghukum Pak Jon, karena telah melanggar undang-undang
 - b. membiarkan Pak Jon bebas, karena Pak Jon orang yang ramah
 - c. meminta Pak Jon membagi-bagi uang hasil korupsinya kepada anak-anak sekolah
 - d. meminta Pak Jon mengulangi perbuatannya kembali
7. Berikut ini yang *tidak* termasuk jenis-jenis peraturan perundang-undangan tingkat pusat, adalah
 - a. PP
 - b. Perpu
 - c. UUD 1945
 - d. Perda Provinsi

8. Yang bukan merupakan peraturan perundang-undangan yang berlaku seluruh Indonesia adalah
 - a. Undang-undang tentang Pemilihan Umum Republik Indonesia
 - b. Undang-undang tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
 - c. Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah
 - d. Undang-undang tentang larangan merokok di tempat umum di wilayah DKI
9. Pihak yang memiliki wewenang untuk mengusulkan dan mengesahkan undang-undang adalah
 - a. Mahkamah Agung
 - b. Badan Pemeriksa Keuangan
 - c. Presiden
 - d. Polisi Republik Indonesia
10. Sikap berikut yang tidak mendukung tegaknya peraturan perundang-undangan adalah
 - a. menanyakan kepada guru mengenai undang-undang tentang pendidikan
 - b. mengingatkan ayah yang merokok di areal lapangan merokok
 - c. melanggar lampu merah agar tidak terlambat sampai ke sekolah
 - d. membuang sampah di tempat sampah meskipun ibu guru tidak menyuruhnya

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa kita membutuhkan peraturan dan peraturan perundangundangan?
2. Apakah yang dimaksud dengan undang-undang?
3. Sebutkan beberapa contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat yang kalian ketahui!
4. Siapakah yang berwenang membuat peraturan daerah di tingkat provinsi?
5. Apa saja yang harus kalian lakukan untuk turut serta menegakkan peraturan perundang-undangan?

KUNCI JAWABAN

A. 1. b

2. c

3. b

4. d

5. a

6. a

7. d

8. d

9. c

10. c

B. 1. Tujuan undang-undang dan peraturan negara adalah untuk mengatur dan menertibkan perikehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan undang-undang atau peraturan, kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi lebih tertib.

2. Peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai kekuatan mengikat.

3. 1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).

2. Undang-Undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu).

3. Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres).

4. Peraturan Menteri dan pejabat setingkat menteri.

4. Yang membuat adalah DPRD Provinsi dan disetujui oleh Gubernur

5. a. Mengenali dan mengetahui peraturan perundang-undangan yang berlaku

b. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

c. Mendorong orang lain untuk mematuhi peraturan.

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

UJIAN PPL

| | |
|----------------|---------------------|
| Sekolah | : SD N Tambakaji 04 |
| Mata pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/semester | : V B/1 (satu) |
| Alokasi waktu | : 3 x 35 menit |

Standar Kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata per menit, dan membaca puisi

Kompetensi Dasar

- 3.3 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

I. Indikator

- 3.3.1 Memberikan tanda jeda dan tanda intonasi pada puisi
- 3.3.2 Membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
- 3.3.3 Membuat puisi sesuai dengan tema dan ketepatan diksi

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat memberikan jeda dan tanda intonasi pada puisi dengan benar.
2. Melalui demonstrasi membaca puisi siswa dapat membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat dengan baik.
3. Dengan penugasan membuat puisi siswa dapat membuat puisi sesuai dengan tema dan ketepatan diksi dengan benar.

Karakter yang diharapkan:

Tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), integritas (*integrity*), peduli (*caring*), jujur (*fairnes*)

III. Materi Pembelajaran

Membaca dan Membuat Puisi

IV. Metode/model Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi
- Model : TPS (*Think Pair Share*)

V. Media Pembelajaran

Teks puisi, rekaman puisi

VI. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran
- b. Melakukan doa bersama dan salam
- c. Guru melakukan presensi kehadiran siswa
- d. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada siswa terkait pembelajaran sebelumnya yaitu membaca teks percakapan dengan intonasi yang tepat.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti (70 menit)

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang puisi (eksplorasi).
“Siapa yang pernah membaca puisi? Puisi apa yang pernah kalian baca?
Bagaimana cara membaca puisi yang benar?”
- b. Guru memutarakan rekaman puisi dan siswa mendengarkannya (eksplorasi).
- c. Guru menunjukkan teks puisi yang telah didengarkan tadi kepada siswa (eksplorasi).
- d. Guru menjelaskan tentang jeda, intonasi, dan ekspresi dalam membaca puisi (eksplorasi).
- e. Siswa diberikan teks puisi secara individual dan memberikan tanda jeda serta intonasi pada puisi tersebut (eksplorasi) (*Think*)
- f. Siswa dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok kecil dengan 1 kelompok beranggotakan 2 siswa, yaitu dengan teman sebangkunya (elaborasi) (*Pair*).
- g. Siswa dalam kelompok berdiskusi tentang pemberian tanda jeda dan intonasi dari teks puisi yang telah diberikan tadi (elaborasi) .

- h. Masing-masing kelompok membuat jawaban di LKS yang telah diberikan oleh guru (elaborasi).
 - i. Salah satu perwakilan kelompok maju ke depan untuk membacakan jawaban hasil diskusi dengan ditunjuk guru dan siswa yang lain menanggapi penjelasan temannya (elaborasi) (*Share*).
 - j. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai diskusi yang telah berlangsung dan memberikan penghargaan kepada siswa yang telah maju (elaborasi).
 - k. Guru memberikan penguatan dan umpan balik kepada siswa (konfirmasi).
 - l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti (konfirmasi).
 - m. Guru bersama dengan siswa melakukan refleksi (konfirmasi).
- 3) Kegiatan Akhir (25 menit)
- a. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan
 - b. Guru melakukan evaluasi
 - c. Guru melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran
 - d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menyampaikan pesan positif kepada siswa.

VII. Sumber Belajar

- 1) Murni, Sri, dan Ambar Widianingtyas. 2008. *Bahasa Indonesia 5 untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 2) Perangkat Pembelajaran Silabus KTSP Bahasa Indonesia Kelas 5 SD.
- 3) Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- 4) Suratno, H, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 5) Warsidi, Edi, dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk Kelas V SD*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

VIII. Penilaian

- Prosedur : Tes awal (tanya jawab), tes proses (diskusi), tes akhir (soal evaluasi)
- Jenis tes : Tes obyektif
- Bentuk tes : Uraian
- Alat tes : Soal evaluasi, lembar kerja siswa, dan lembar pengamatan diskusi

Semarang, 5 Oktober 2012

Guru Pamong/Guru Kelas VB

Praktikan



Mamik Nurhayati S.Pd

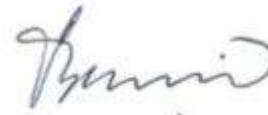
Catur Putri Rochmaningtyas

NIP. 19640824 198803 2 001

NIM. 1401409236

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Sutji Wardhayani S.Pd M. Kes
19520221 197903 2 001

NIP. 19600326 197911 2 003

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

1. Penjedaan, Pelafalan, dan Intonasi

Puisi adalah teks sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan bait dan larik.

Puisi terdiri atas:

1. puisi lama, contohnya pantun dan gurindam;
2. puisi modern.

Jika kamu membaca prosa, kamu akan menemukan tanda koma (,) dan tanda titik (.). Tanda koma, artinya pembacaan berhenti sebentar. Tanda titik, artinya pembacaan berhenti agak lama. Puisi sering tidak menggunakan tanda koma dan tanda titik. Oleh karena itu, kamu harus memberinya tanda penjedaan. Tanda yang lazim digunakan sebagai berikut.

Tanda / : tanda untuk berhenti sebentar (jeda pendek).

Tanda // : tanda untuk berhenti lama (jeda panjang).

Setiap kata dalam puisi harus diucapkan dengan jelas dan tidak tergesa-gesa. Selain itu, intonasi harus sesuai dengan makna puisi. Intonasi adalah naik turunnya nada dalam membaca. Kata-kata dalam puisi ada yang harus diucapkan dengan nada tinggi, datar, atau rendah. Perhatikan tanda berikut!

Tanda  : nada suara tinggi.

Tanda  : nada suara datar.

Tanda  : nada suara menurun.

Selain hal-hal di atas, kamu perlu memerhatikan tekanan atau ritme. Tekanan ada tiga macam, yaitu dinamik, nada, dan tempo. Tekanan **dinamika** adalah tekanan kuat atau lemahnya pengucapan. Tekanan **intonasi** adalah tekanan tinggi, rendah, atau sedang. Adapun **tempo** adalah cepat atau lambatnya pengucapan. Selain itu, pembacaan puisi dapat dilengkapi dengan gerak tubuh dan ekspresi wajah yang sesuai dengan makna katanya. Misalnya, sedih, haru, dan gembira.

2. Membaca Puisi

Setelah membaca uraian di atas, tentu kamu sudah paham cara membaca puisi yang baik dan benar. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai cara membaca puisi yang baik, bacalah jendela ilmu berikut ini!

Pada saat membaca puisi perhatikanlah hal-hal berikut!

- a. Ucapkan setiap kata dengan jelas!
- b. Sesuaikan kuat dan lemah, tinggi dan rendah, panjang pendeknya nada setiap kata dengan makna katanya!
- c. Ekspresikan setiap kata sesuai dengan maknanya!
- d. Bergeraklah yang wajar sesuai dengan makna katanya!
- e. Pandangan mata tidak terpaku pada teks puisi yang dipegang.

MEDIA PEMBELAJARAN

PAHLAWAN TAK DIKENAL

Oleh: Toto Sudarto Bachtiar

Sepuluh tahun yang lalu / dia terbaring //
Tetapi bukan tidur / sayang //
Sebuah lubang peluru / bundar di dadanya //
Senyum bekunya mau berkata / kita / sedang / perang //

Dia tak ingat / bilamana / dia datang //
Kedua lengannya memeluk senapan //
Dia tidak tahu / untuk siapa / dia datang //
Kemudian terbaring / tapi bukan tidur / sayang //
Wajah / sunyi / setengah tengadah //
Menangkap / sepi pandang senja //
Dunia tambah beku / di tengah derap dan suara menderu //
Dia / masih sangat muda //
Hari itu / 10 November / hujan pun mulai turun //
Orang-orang ingin kembali memandangnya //
Sambil merangkai / karangan bunga //
Tapi / yang nampak / wajah-wajah sendiri yang tak dikenalnya //
Sepuluh tahun yang lalu / dia terbaring //
Tetapi bukan tidur / sayang //
Sebuah lubang peluru bundar di dadanya //
Senyum bekunya mau berkata / aku / masih / sangat / muda //



DIPONEGORO
Karya Chairil Anwar

Di masa pembangunan ini //
tuan / hidup kembali //
Dan bara kagum / menjadi api //

Di depan sekali / tuan menanti //
Tak gentar / lawan banyaknya seratus kali //
Pedang di kanan / keris di kiri //
Berselempang semangat / yang tak bisa / mati //

MAJU //

Ini barisan tak bergenderang-berpalu //
Kepercayaan / tanda menyerbu //

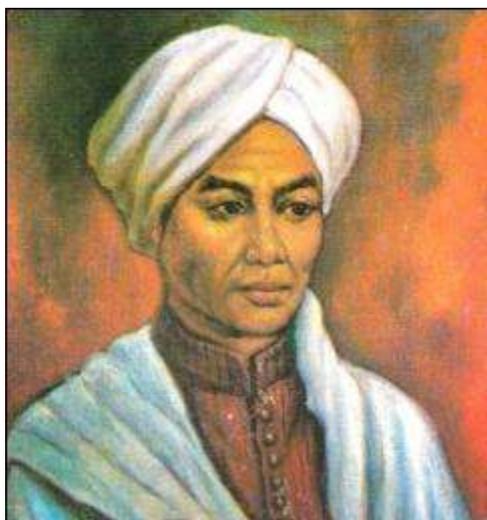
Sekali berarti //
Sudah itu / mati //

MAJU //

Bagimu //
Negeri menyediakan api //

Punah / di atas menghamba //
Binasa / di atas ditindas //
Sungguhpun / jalan ajal baru tercapai //
Jika hidup / harus merasai //

Maju//
Serbu//
Serang//
Terjang //



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama : 1.

2.

Tuliskan tanda jeda dan intonasi pada puisi di bawah ini! Setelah itu deklamasikan puisi ini di depan kelas dengan intonasi, tempo, dan ekspresi yang tepat!

PAHLAWAN UNTUK INDONESIAKU

Karya Andi Nur Muhammad Ichsan

demi negeri
kau korbankan waktumu
demi bangsa
rela kau taruhkan nyawamu
maut menghadang di depan
kau bilang itu hiburan

nampak raut wajahmu
tak segelintir rasa takut
semangat membara dijiwamu
taklukkan mereka penghalang negeri

hari-harimu diwarnai
pembunuhan, pembantaian
dihiasi bunga-bunga api
mengalir sungai darah di sekitarmu
bahkan tak jarang mata air darah itu
muncul dari tubuhmu
namun tak dapat
runtuhkan tebing semangat juangmu

bambu runcing yang setia menemanimu
kaki telanjang tak beralas
pakain dengan seribu wangi
basah di badan kering di badan
kini menghantarkan indonesia
ke dalam istana kemerdekaan

LEMBAR PENILAIAN LKS

A. Penilaian Proses

1. Ranah afektif
2. Ranah psikomotorik
 - Petunjuk:
 - a. Cermati indikator aktivitas siswa di dalam kelompok.
 - b. Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
 - c. Skor penilaian :
 - 3: apabila deskriptor nomor 3 muncul
 - 2: apabila deskriptor nomor 2 muncul
 - 1: apabila deskriptor nomor 3 muncul

| Indikator | Deskriptor | Skor Penilaian | | |
|--|---|----------------|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| 1. Siswa aktif dan bertanggungjawab dalam kelompok | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melibatkan diri dalam kelompok. 2. Berpartisipasi dalam kelompok, tetapi diselingi dengan kegiatan lain (tidak fokus). 3. Berpartisipasi dalam kelompok dengan baik (fokus). | | | |
| 2. Menghargai pendapat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mendengarkan pendapat teman. 2. Menyanggah tanpa alasan jelas. 3. Menanggapi pendapat teman dengan baik dan jelas. | | | |
| 3. Kelompok tepat dalam mengerjakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kerja kelompok mendapat nilai ≥ 60 2. Hasil kerja kelompok mendapat nilai < 80 dan > 60. 3. Hasil kerja kelompok > 80. | | | |

Kriteria penilaian:

| Skor | Kategori |
|------|-----------------|
| 7-9 | Sangat baik (A) |
| 4-6 | Baik (B) |
| 1-3 | cukup (C) |

KISI-KISI SOAL EVALUASI

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator Pencapaian | Penialain | | Ranah | Nomor soal |
|--|---------------------------|---|------------------|------------------|-------|------------|
| | | | Teknik penilaian | Bentuk Instrumen | | |
| 3.3 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat | Membaca dan membuat puisi | 3.3.1 Memberikan tanda jeda dan tanda intonasi pada puisi | Tes Tertulis | Uraian obyektif | C1 | 1 |
| | | | | | C2 | 2 |
| | | | | | C3 | 3 |
| | | 3.3.2 Membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat | Non tes | Unjuk kerja | C3 | |
| | | 3.3.3 Membuat puisi sesuai dengan tema dan ketepatan diksi | Tes Tertulis | Uraian obyektif | C3 | 4 |

Nama :

Absen :

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tempo dan intonasi dalam membaca puisi?
2. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam membaca sebuah puisi?
3. Berilah tanda jeda dan intonasi pada bait puisi di bawah ini!

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring

Tetapi bukan tidur, sayang

Sebuah lubang peluru bundar di dadanya

Senyum bekunya mau berkata, kita sedang perang

4. Buatlah sebuah puisi dengan tema pahlawan! (1 bait)

KUNCI JAWABAN

1. Intonasi adalah tekanan tinggi, rendah, atau sedangnya suara yang diucapkan dalam membaca puisi. Tempo adalah cepat atau lambatnya pengucapan puisi.
2. Yang diperhatikan dalam membaca puisi adalah:
 - a. Mengucapkan setiap kata dengan jelas.
 - b. Menyesuaikan kuat dan lemah, tinggi dan rendah, panjang pendeknya nada setiap kata dengan makna katanya.
 - c. Mengekspresikan setiap kata sesuai dengan maknanya.
 - d. Bergerak yang wajar sesuai dengan makna katanya.
 - e. Pandangan mata tidak terpaku pada teks puisi yang dipegang.
3. Sepuluh tahun yang lalu / dia terbaring //
Tetapi bukan tidur / sayang //
Sebuah lubang peluru / bundar di dadanya //
Senyum bekunya mau berkata / kita / sedang / perang //
4. Disesuaikan dengan hasil puisi anak.

Skor:

1. 10
2. 15
3. 15
4. 40

Skor total: 80

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{80}{80} \times 100 \\ &= 100\end{aligned}$$

SINTAKS MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS)

| No. | Langkah pembelajaran | Aktifitas |
|-----|--|---|
| 1. | Langkah 1: Guru menyampaikan pertanyaan | Guru melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan |
| 2. | Langkah 2: Siswa berfikir secara individual | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang disampaikan guru. Langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta siswa untuk menuliskan hasil pemikiran masing-masing. |
| 3. | Langkah 3: Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan. | Guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban yang menurutnya paling benar atau meyakinkan. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam kerja kelompoknya. Pelaksanaan model ini dapat dilengkapi dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) sehingga kumpulan soal latihan / pertanyaan yang dikerjakan secara kelompok. |
| 4. | Langkah 4: Siswa berbagi jawaban dengan seluruh kelas | Siswa mempresentasikan jawaban atau pemecahan masalah secara individual/ kelompok di depan kelas. |
| 5. | Langkah 5: menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah. | Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah mereka diskusikan. |